

TANGGAPAN SISWA KELAS VII TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 PLERET

RESPONSE OF GRADE VII STUDENTS ON THE USE OF LEARNING MEDIA IN TEACHING PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH IN SMP NEGERI 2 PLERET

Oleh : Candra Widyastuti
Email : candrawidiastuti3@gmail.com

Abstrak

Tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret belum diketahui. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan populasi 224 siswa, diambil sampel 15% dari total populasi yaitu 35 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan febuari tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Secara rinci, sebanyak 3 siswa (8,57%) kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) kategori sedang, 10 siswa (28,57%) kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) kategori sangat rendah.

Kata Kunci : *Tanggapan, siswa kelas VII, media pembelajaran*

Abstract

The response of grade VII student on the use of learning media in teaching physical education, sport, and health in SMP N 2 (State Junior High School) Pleret is still unknown. Therefore, this research aims to investigate the response of Grade VII student on the use of learning media in teaching physical education, sport, and health in SMP N 2 Pleret.

This research was descriptive study using survey method. The subjects in this research were the students of Grade VII with population of 224 students, sampled 15% of the total population which was 35 students. This research was conducted on February 2017.

The results show that the response of Grade VII students on the use of learning media in teaching physical education, sport, and health in SMP N 2 Pleret is medium. In details, there are 3 students (8.57%) categorized very high, 8 students (22.85%) categorized as high, 12 students (34.28%) categorized as medium, 10 students (28.57%) categorized as low, and 2 students (5.71%) categorized as very low.

Keywords: *response, students of Grade VII, learning media*

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran yang hendak dicapai dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran guru serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang digunakan guru disekolah. Bagi guru yang bekerja secara profesional akan memberikan sumbangan besar terhadap tercapainya tujuan dalam pembelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar di sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari cara mengemas proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswanya.

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong terjadinya upaya-upaya pembaharuan dari segi pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satunya pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sudah mulai menggunakan teknologi yang disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan sehingga akan menyebabkan pergeseran makna pendidikan.

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat akan berpengaruh terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran. Sehingga penggunaan alat-alat bantu, perlengkapan pembelajaran dan media pembelajaran juga disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Dalam hal ini, pengajar atau guru diharapkan dapat menggunakan alat bantu, peraga pembelajaran, audio, visual, audio-visual dan perlengkapan sekolah yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum, materi, metode dan tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga perlengkapan

tersebut akan berguna secara efektif dan efisien.

Media merupakan sebuah alat bantu yang digunakan seorang pendidik atau guru untuk menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Azhar Asyad (2002:2) mengemukakan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Menindak lanjuti pendapat di atas maka seharusnya media pembelajaran menjadi salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, hal ini nantinya berkaitan dengan bagaimanapun seorang pendidik memanfaatkan media pembelajaran sebagai media komunikasi sehingga akan terjadi interaksi antar siswa dengan siswa atau siswa dengan guru.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Pleret terhadap siswa kelas VII diperoleh informasi yaitu SMP Negeri 2 Pleret merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Sekolah ini memiliki 21 kelas yang terdiri dari 7 kelas IX, 7 kelas VIII dan 7 kelas VII. Sekolah tersebut termasuk sekolah yang memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup lengkap. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada siswa kelas VII dimana siswa kelas VII dirasa memiliki beberapa karakteristik yang dapat mendukung keberhasilan penelitian ini. Pada tahun 2016 ini kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses belajar yang terpusat pada peserta didik, hal ini yang menyebabkan adanya tuntutan untuk menjadikan peserta

didik berfikir secara kreatif, dan menjadikan rasa ingin tau peserta didik menjadi lebih besar.

Selain memiliki fasilitas yang lengkap dan telah menggunakan kurikulum 2013 sekolah tersebut juga memiliki sarana prasarana yang mendukung terutama sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Namun, pada kenyataannya proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut terutama yang berbentuk praktik, teori atau yang dilaksanakan didalam kelas belum berjalan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi siswa dan mengikuti pembelajaran dan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru masih terpusat dengan lembar kerja siswa (LKS) dan belum ada media pembelajaran yang digunakan.

Kemudian ada beberapa materi praktik yang akan lebih mudah dipahami jika dibantu dengan penggunaan media. Sehingga penggunaan media saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat siswa dan ketertarikan pada kegiatan pembelajaran praktik maupun teori yang dilakukan. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran memberikan peran penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Untuk itu, dalam penelitian ini akan mengetahui mengenai tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media dalam pembelajaran.

Menindak lanjuti mengenai tanggapan bahwa tanggapan merupakan kesan-kesan yang dialami seseorang jika perangsang sudah tidak ada atau proses kegiatan telah berakhir, dalam hal ini

proses kegiatan pengamatan sudah berhenti dan tinggal kesan-kesan saja peristiwa demikian ini disebut dengan tanggapan. Seperti pada saat peserta didik diberikan materi yang menggunakan media audio visual, setelah peserta didik melihat dan mendengar video pembelajar tersebut peserta didik akan membicarakan hal-hal yang dilihatnya dalam video tersebut meskipun mereka sudah tidak melihatnya lagi.

Sebagai contoh pada saat materi perkembangan remaja, seorang pendidik memberikan video mengenai proses pertumbuhan dan perkembangan remaja dalam kandungan hingga dewasa, dan pada kenyataannya peserta didik merespon baik dan memperlihatkan antusiasme yang besar untuk melihat video tersebut. Tingkat fokus peserta didikpun juga meningkat, hal ini dikarenakan rasa ingin tau dan ketertarikan peserta didik terhadap materi tersebut telah meningkat. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran menjadikan peserta didik lebih berfikir kreatif serta lebih fokus pada materi yang diberikan dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Akan tetapi kenyataan dilapangan, media yang digunakan pendidik masih belum maksimal selain itu penggunaan media juga perlu ditingkatkan.

Dari uraian di atas peneliti merasa perlu untuk meneliti terkait tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kegiatan pengumpulan data dan analisis

suatu permasalahan untuk mendapatkan hasil serta tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Kemudian metode yang digunakan yaitu survey dan menggunakan instrumen angket dimana penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hasil dari realitas/gejala/fenomena suatu situasi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Menurut Sugiyono (2011:8) dalam penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Kemudian selain itu penelitian kuantitatif ini juga bersifat deduktif dimana penelitian ini membutuhkan konsep dan dasar teori untuk bisa menjawab rumusan masalah. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu obyek yang ditentukan oleh peneliti yang kemudian dipelajari untuk mendapatkan informasi mengenai obyek tersebut kemudian disimpulkan. Menurut pendapat Hatvh dan Farhady dalam Sugiyono (2011:38) Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “ variasi “ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Tanggapan Siswa Kelas VII terhadap media pembelajaran dalam pembelajaran

PJOK di SMP N 2 Pleret yaitu kesan-kesan yang ditimbulkan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi dalam penelitian ini 224 siswa dan diambil sampel sebanyak 35 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah angket. Suharsimi Arikunto (2006: 194) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing. Instrumen dikembangkan menjadi beberapa indikator yang digunakan untuk mengambil data. Peneliti menggunakan alat bantu (instrumen) dalam pengumpulan data.

Faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa yaitu faktor intern yang terdiri dari alat indera yang sehat dan perhatian yang dituju sedangkan faktor ektern yaitu terdiri dari rangsangan dan waktu yang cukup.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara

lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan - tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2002 :144) .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,725.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Faris Insani (2016) data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan, membandingkan, dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

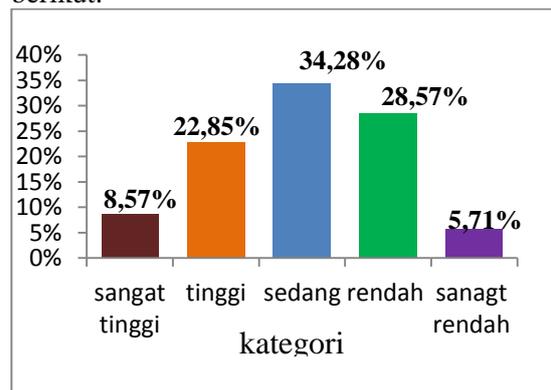
(Anas Sudijono, 2006: 43)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pleret yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 17 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang , tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pleret didapat skor terendah (*minimum*) 47, skor tertinggi (*maksimum*) 63, rerata (*mean*) 52,97, nilai tengah (*median*) 53, nilai yang sering muncul (*mode*) 53, *standar deviasi* (SD) 3,30.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Pleret dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Siswa Kelas VII Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk

kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang.

Pembahasan

Tanggapan merupakan kesan-kesan yang ditimbulkan oleh seseorang setelah melakukan pengamatan suatu obyek yang telah berlangsung. Pendapat diatas diperkuat oleh Rakhmat (2007) tentang tanggapan adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan pesan. Selain itu, tanggapan merupakan hasil yang ingin dicapai dari sebuah proses komunikasi. Dalam penelitian ini tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media merupakan salah satu bentuk komunikasi antara guru dengan siswa. Dan berdasarkan data yang dihasilkan maka tanggapan siswa tersebut masuk dalam kategori sedang.

Kategori sedang yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan tabel kategori yang telah dijabarkan dalam faktor-faktor tanggapan yang menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai

tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang.

Selanjutnya, melihat hasil tersebut maka dapat diketahui hasil tersebut belum dapat dikatakan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan masih ada faktor yang memiliki hasil rendah yaitu perhatian yang dituju yang ada dalam faktor internal. Dalam penelitian ini indikator perhatian yang dituju memperoleh hasil 34,28 % masuk dalam kategori rendah, sehingga dapat dilihat bahwa siswa di sekolah tersebut masih belum bisa fokus dengan media pembelajaran dan materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa, kurangnya minat siswa untuk memperhatikan materi dan kurang menariknya media atau model pembelajaran yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. Menurut Dakir (1995) perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatan kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini diketahui fokus atau kesadaran dari siswa terhadap penggunaan media masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan dengan adanya kesadaran dan perhatian siswa terhadap media yang sedang digunakan dapat membantu siswa untuk lebih paham dan mengerti isi serta tujuan dari materi tersebut.

Pada faktor eksternal yang terdiri dari 2 indikator yaitu indikator rangsangan dan indikator waktu yang cukup, dimana ada salah satu faktor yang berbanding terbalik dengan indikator perhatian yang dituju yaitu indikator waktu yang cukup, dalam penelitian ini indikator waktu yang cukup memperoleh hasil yang tinggi yaitu 31,42%. Dengan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa kelas VII di SMP N 2 Pleret sudah merasakan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran PJOK, hal ini menandakan bahwa guru sudah memberikan waktu yang cukup dengan penggunaan media pembelajaran. Akan tetapi hasil tersebut tentunya masih perlu ditingkatkan agar nantinya siswa lebih dapat memahami materi yang diberikat. Hal ini dikarenakan antara indikator yang satu dengan indikator yang lain saling berkaitan sehingga meskipun pada indikator waktu yang cukup ini telah masuk dalam kategori tinggi, namun belum mencapai hasil yang baik.

Secara keseluruhan diperoleh hasil penelitian bahwa tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang dengan hasil 34,28%. Hasil ini dapat dikatakan cukup baik akan tetapi belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator perhatian yang dituju. Sehingga tingkat ketertarikan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PJOK akan meningkat. Selain itu, tujuan dari materi pembelajar juga akan tercapai. Sehingga media dapat membantu

mencapai tujuan dari materi pembelajaran tersebut selain sebagai sarana komunikasi antara guru dengan siswa

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Hal ini diketahui berdasarkan data yaitu sebanyak 3 siswa (8,57%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (22,85%) mempunyai tanggapan kategori tinggi, 12 siswa (34,28%) mempunyai tanggapan kategori sedang, 10 siswa (28,57%) mempunyai tanggapan kategori rendah dan 2 siswa (5,71%) masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret adalah sedang. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu ditingkatkan intensitas penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret.

Kondisi tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Pleret dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari alat indra yang sehat dan perhatian yang dituju serta faktor eksternal yaitu rangsangan dan waktu yang cukup.

Saran

1. Kepada Guru Pendidikan Jasmani

Tanggapan Siswa Kelas VII.....(Candra Widyastuti)

Disarankan kepada guru PJOK untuk meningkatkan pengadaan dan penggunaan media serta fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani terutama media pembelajaran sehingga guru PJOK lebih sering menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran.

2. Kepada Siswa SMP N 2 Pleret

Disarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan rasa keingintahuannya terhadap media yang digunakan sehingga nantinya lebih memahami materi yang disampaikan guru yang dituangkan dalam media pembelajaran. selain itu disarankan juga agar meningkatkan pengetahuannya, pemahamannya serta tanggapan mengenai media pembelajaran yang digunakan guru PJOK.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang tanggapan siswa kelas VII terhadap penggunaan media pembelajaran kemudian menghubungkan dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Cecep Kustandi. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press